

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KULTURA
REPUBLIK INDONESIA

SK Tenditau
SO PSPJ I,
: 266/Prb/346-

BANDUNG, 2 November 1954.-

DEP. PR. : KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KULTURA
REPUBLIK INDONESIA.

Mengingat:

- a. M. Peraturan Menteri Prop. D.J.B. Nom. 51/1/54 tgl. 11-11-1954 No. 51/1/54/1-1-1;
b. M. Peraturan Menteri Prop. D.J.B. Nom. 51/1/54 tgl. 11-11-1954 No. 51/1/54/1-1-1;

Mengingat:

"Maka telah diujuk dalam undang-undang No. 11 tgl. 11-3-1950, bahwa pada tanggal 11-3-1950, di Bandung, berlaku Undang-Undang Sistem Sekolah Nasional, Indonesia, yang berlaku selama 6 tahun."

Mengingat:

- a. Peraturan Menteri Pendidikan, Riset dan Pengembangan No. 10-1-1954 No. 1 (Mtbl. No. 231);
b. Peraturan Presiden RI. t.tanggal 11-3-1950 No. 113;
c. Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 1950;
d. Peraturan Menteri No. 63 tgl. 11-7-1951;
e. Surat edaran Menteri Prop. Daerah Djawa-Barat tg. 21-7-1951 No. 1/213/2-7-51

- SEMUA UUKEKAH -

Menetapkan, bahwa terhitung mulai tanggal

1 DESEMBER 1954,

Sekolah Rakyat 6 th. Pasirpandjeng, dalam bentuk Entitas Sekolah Lanjut, Inspeksi S.R. Daerah Kabupaten Tasikmalaya dipetahui berlaku selama 2 buah S.R. 6 th. dengan mendapat sebutan sbb:

1. " SEKOLAH RAKYAT 6 TH. PASIRPANDJENG NO.1 " (lalu)
2. " SEKOLAH RAKYAT 6 TH. PASIRPANDJENG NO.2 " (baru)

Surat dari surat komitusan ini dikirimkan kepada:

1. Menteri P.P. dan T. di Djakarta;
2. Sekretari Prop. Djawa-Barat Bagian Umum;
3. Sekretari Prop. Djawa-Barat Bag. Keuangan;
4. Sekretari Prop. Djawa-Barat Bag. Keuangan Seksi Ur. Pendiri;
5. Inspeksi S.R. Daerah Djawa-Barat di Bandung;
6. Djawatan Pekerjaan Umum Prop. Djawa-Barat (2x);
7. Bag. Ur. Keuangan Djawatan P.P.K. Prop. Djawa-Barat;
8. Bag. Ur. Pegawai idem
9. Kepala Kant. Djawatan P.P.K. Prop. Tjab. Kab. Tasikmalaya;
10. Penilik Sekolah Rakyat Xandondjaja;
11. Kepala Sekolah Rakyat 6 th. Pasirpandjeng No.1, dan Pasirpandjeng No.2;

i n/d 10 untuk menjadi maklumat, dan

11 untuk dikenal dan didjalankan.

Secuai dengan daftar tercantum,
Dj. DESENTRALISASI DAERAH MENTERI
DJAWA-BARAT;
M. DESENTRALISASI DAERAH MENTERI
DITUGU Beliau
dan seluruh anggota
Biro dan
Kantor

F. H. M.